

# MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 6 MALANG DALAM MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI ERA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Ellvina Pramitadewi Wahyuningtyas, Wahyu Nur Hidayat, Warsono

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang,  
Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: ellvina.pramitadewi.2331539@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um068.v3.i8.2023.2

## Kata kunci

Perkembangan teknologi  
Motivasi belajar  
Informatika

## Abstrak Abstract

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang. Salah satunya pada bidang pendidikan. Masuknya mata pelajaran informatika sebagai mata pelajaran wajib mulai dari jenjang SMP sederajat hingga SMA sederajat merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMA kelas X pada Mata Pelajaran Informatika di SMAN 6 Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari 10 orang siswa kelas X SMAN 6 Malang yang sedang menempuh mata pelajaran informatika. Responden dipilih secara random lalu dilakukan penelitian dengan cara melalui proses wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam mata pelajaran informatika. Siswa sangat bersemangat ketika bersentuhan dengan teknologi terutama komputer. Mereka bisa mengeksplorasi banyak hal. Selain itu juga siswa menyadari bahwa mereka generasi milenial harus melek teknologi.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan pengetahuan dan teknologi tentunya membawa dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan bermasyarakat. Dampak tersebut dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung perkembangan teknologi juga mengakibatkan berkembangnya masyarakat. Masyarakat dituntut melek teknologi untuk bisa terus mengikuti perkembangan zaman. Karena teknologi akan selalu berperan penting dalam berkehidupan sehari-hari, jika masyarakat tidak memiliki kesadaran diri untuk melek teknologi maka akan tertinggal oleh zaman. Seperti yang diungkapkan oleh Asmani (2011) bahwa masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi akan mampu memilih, membuat, atau merancang, hingga menggunakan hasil-hasil rekayasa teknologi. Semakin tinggi kemampuan dalam memanfaatkan TIK akan semakin tinggi pula kemampuan bersaing dalam kehidupan (Hidayat, W. N., & Muladi, M., 2016)

Teknologi sendiri berasal dari kata "techné" yang mengacu pada serangkaian prosedur logis yang terkait dengan pembuatan suatu objek, keterampilan khusus, atau pengetahuan tentang teknik dan seni. Secara luas, teknologi dapat dijelaskan sebagai suatu konsep yang melibatkan penciptaan, baik dalam bentuk benda atau tidak, melalui tindakan dan pemikiran yang disatukan untuk mencapai nilai tertentu (Abdul, 2022). Sedangkan menurut Fatah (2008), teknologi adalah suatu metode yang dapat membantu mengarahkan kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Darimi Ismail, 2017).

Kemudahan tersebut tentunya dirasakan oleh berbagai pihak, khususnya di bidang pendidikan. Peserta didik semakin mudah untuk melakukan akses pada materi pelajarannya dimanapun mereka berada. Tidak hanya peserta didik saja, tenaga pendidik juga merasakan kemudahan dengan adanya

perkembangan teknologi ini. Namun, dibalik dampak positif yang dirasakan tentunya terdapat dampak buruk. Maka dari itu peserta didik harus bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada dengan memfilter diri disamping kemudahan yang dirasakan.

Motivasi belajar adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena motivasi belajar berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran (Nashar, 2004). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi bisa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Maka artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki, akan semakin tinggi pula prestasi yang akan diperoleh.

Belajar adalah kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu (Slameto, 2003).

Mata pelajaran informatika adalah mata pelajaran baru di kurikulum merdeka. Sebenarnya mata pelajaran ini sudah ada sejak dahulu, namun tidak begitu diperhatikan oleh tenaga pendidik. Ada sebagian sekolah yang mengadakan mata pelajaran ini, ada juga yang tidak. Namun, di era yang digital ini dengan perkembangan teknologi yang pesat. Mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran wajib bagi peserta didik mulai dari jenjang SMP sederajat hingga SMA sederajat. Disaat dulu mata pelajaran ini hanya diperuntukan untuk siswa SMK jurusan terkait saja, namun sekarang diwajibkan untuk peserta didik di zaman ini. Namun, hal ini tentunya menjadi suatu tantangan tersendiri bagi siswa SMA yang dimana sebelumnya mereka tidak dikenalkan dengan informatika. Hal ini lah yang menjadi fokus saya pada penelitian ini. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah masuknya mata pelajaran informatika khususnya dalam jenjang SMA pada kelas X di SMAN 6 Malang.

## 2. Metode

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana subjek dari penelitian ini adalah siswa SMAN 6 Malang kelas X yang menempuh mata pelajaran informatika. Penelitian kualitatif menghasilkan informasi-informasi dan data deskriptif yang dimuat dalam bentuk teks yang diteliti (Mantra, 2008). Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling*, artinya pencarian informan akan dihentikan ketika informasi yang dimiliki dianggap sudah memadai. Sumber data primer didapatkan dari mewawancarai peserta didik juga observasi terhadap peserta didik saat di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa nilai peserta didik dalam tugas mata pelajaran informatika untuk melengkapi data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Uji keabsahan data penelitian ini meliputi uji kredibilitas data dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2016).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang siswa, 9 diantaranya sudah cukup memahami perkembangan teknologi yang ada. Hal ini ditunjukkan pada penjelasan oleh 9 orang siswa mengenai fungsi dari beberapa fitur yang ada di komputer. Seperti pernyataan yang diberikan oleh R3 yang diwawancarai pada hari Selasa tanggal 2 April 2024 pukul 10.00 WIB di SMAN 6 Malang pada jam istirahat yang menyatakan bahwa : "Saya cukup mengetahui beberapa fitur yang ada pada komputer, diantara fitur tersebut sering saya manfaatkan dengan baik untuk mengerjakan tugas. Seperti contohnya microsoft word, microsoft powerpoint, dan chrome yang berguna untuk mencari penjelasan lebih lanjut tentang materi pembelajaran. Bisa mengoperasikan komputer adalah hal yang sangat penting di zaman yang memiliki perkembangan teknologi yang sangat cepat ini. Ketika pembelajaran Informatika berlangsung dan kami diarahkan untuk memasuki Lab Komputer, kami merasa sangat senang karena bisa menggunakan komputer. Hal ini bisa menjadikan pengalaman baru bagi kami untuk belajar."

Pernyataan responden diatas sangat meyakinkan peneliti bahwa pengetahuan siswa mengenai teknologi informasi sangat baik. Hal ini sejalan dengan observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 1 April 2024 pukul 07.00 WIB di kelas X SMAN 6 Malang pada jam pelajaran Informatika. 9 dari 10 orang sangat mahir menggunakan komputer, meskipun ada beberapa yang mengalami kendala. Namun dengan bimbingan guru pengajar, hal tersebut bisa ditangani dengan baik. Siswa sangat senang bisa menggunakan komputer untuk pembelajaran, hal ini bisa dijadikan pengalaman baru bagi siswa bahwa belajar tidak hanya menggunakan buku saja, tapi bisa menggunakan komputer. Motivasi belajar siswa menjadi meningkat dengan mata pelajaran yang baru mereka tekuni juga peralatan yang cukup canggih yang disediakan oleh sekolah.

Hasil belajar dari 9 orang tersebut pada mata pelajaran Informatika sudah sangat baik. Walaupun ada siswa yang kurang menguasai mata pelajaran tersebut, namun jika dibandingkan dengan pelajaran lain mereka masuk kedalam kategori yang baik yaitu diantara 80-90. Nilai tersebut sudah jauh diatas dari standar kelulusan.

### **3.2. Generasi Muda yang Melek Teknologi**

Hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada 10 orang siswa terkait dengan generasi muda yang melek teknologi, semuanya mengatakan bahwa sebagai generasi muda mereka harus bisa menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Jika tidak maka akan tertinggal oleh zaman. Seperti pendapat R1 yang diungkapkan pada wawancara hari selasa tanggal 2 April 2024 pada jam istirahat di SMAN 6 Malang, menyatakan bahwa : “saya sebagai anak muda menyadari bahwa menguasai teknologi sangatlah penting. Maka setidaknya saya harus memahami dasar-dasar dari komputer. Hal tersebut pasti berguna bagi saya kedepannya nanti. Saya juga merasa senang ketika mengikuti mata pelajaran informatika. Karena bisa belajar tentang excel atau membuat coding yang sebelumnya saya belum pernah melakukannya.”

Hal tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 1 April 2024 di kelas X SMAN 6 Malang ketika mata pelajaran informatika. Pada saat itu materi yang diberikan adalah microsoft excel. Banyak diantara mereka yang belum mahir menggunakan excel. Namun dengan adanya materi tersebut tentunya menambah pengetahuan siswa.

### **3.3. Peningkatan Literasi Digital**

Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang siswa terkait dengan peningkatan literasi digital, 8 diantaranya berpendapat bahwa mata pelajaran informatika membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar mengenai teknologi informasi, seperti penggunaan perangkat lunak, internet, dan keamanan digital. Seperti yang diungkapkan oleh R7 yang diwawancarai pada hari selasa tanggal 2 April 2024 ketika jam istirahat di SMAN 6 Malang, : “saya selalu bersemangat ketika akan memulai pelajaran informatika, karena mata pelajaran ini dapat menambah pengetahuan saya tentang beberapa aplikasi yang ada di dalam komputer yang sebelumnya belum pernah saya ketahui sebelumnya”

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 1 April 2024 di kelas X SMAN 6 Malang pada saat mata pelajaran informatika. Siswa bersemangat menerima materi baru terkait dengan mata pelajaran informatika. Mereka menerima materi terkait pengenalan perangkat lunak. Hal ini membantu siswa dalam meningkatkan literasi digital

### **3.4. Pemahaman Tentang Etika Digital**

Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang siswa terkait dengan pemahaman tentang etika digital, mereka sepakat bahwa siswa perlu belajar tentang etika digital salah satunya tentang perilaku yang aman dan bertanggungjawab dalam menggunakan teknologi. Karena teknologi tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi siswa, tentunya ada juga dampak buruknya. Maka dari itu di dalam mata pelajaran informatika ini harapannya bisa membantu siswa dalam bijak memanfaatkan teknologi yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat R9 yaitu : “Di dalam perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat juga perkembangan zaman, maka saya menyadari bahwa saya sebagai anak muda harus bisa menguasai teknologi. Teknologi Informasi memberikan dampak yang baik bagi saya, salah satunya bisa mengakses materi pembelajaran dari mana saja. Namun di sisi lain, tentunya banyak dampak negatif pula. Di dalam mata pelajaran ini kami diajarkan untuk bijak dalam bermedsos hingga memanfaatkan teknologi dengan baik”

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 1 April 2024 pada kelas X SMAN 6 Malang disaat mata pelajaran informatika berlangsung. Siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru ketika materi berlangsung.

#### 4. Simpulan

Siswa kelas X SMAN 6 Malang pada umumnya bersemangat dan menerima dengan baik masuknya mata pelajaran informatika pada jenjang SMA. Mereka menyadari bahwa informatika sangat penting terhadap perkembangan teknologi yang sangat pesat. Mereka mengungkapkan bahwa sebagai generasi muda tidak boleh tertinggal oleh zaman. Karena seiring berjalannya waktu akan ada banyak teknologi-teknologi baru yang muncul. Jika mereka tidak menguasai hal yang paling mendasar di dalam informatika maka akan tertinggal. Tidak hanya itu saja, jika memiliki keahlian dalam bidang informatika maka akan menjadi nilai plus tersendiri ketika memasuki dunia kerja atau dunia perkuliahan. Motivasi belajar siswa menjadi meningkat dengan mempelajari informatika, mereka selalu bersemangat ketika memasuki ruang lab komputer dengan alat-alat yang canggih dan materi pelajaran yang tidak umum didengar ditelinga mereka sebelumnya. Selain karena alat yang mereka gunakan, materi yang diberikan juga menambah banyak pengetahuan kepada peserta didik yang sebelumnya mereka tidak tahu menjadi tahu. Materi ini juga mengajarkan siswa untuk bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Hal tersebut terbukti dengan nilai yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran ini cukup baik.

#### 5. Daftar Rujukan

- Asmani, J. M. (2011). *Tips efektif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Fatah, S. (2008). *Teknologi pendidikan*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darimi, I. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam efektif. *Jurnal Pendidikan*, 111-121.
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat penelitian dan metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayat, W. N., & Muladi, M. (2016). Studi integrasi TIK dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.